



KR-Istimewa

Suwarsono (kiri) dosen ekonomi UII Lulusan UMS yang berhasil meraih IPK 4.00.

DOSEN FE UII LULUS DI UMS Suwarsono Raih Doktor dengan IPK 4.00

YOGYA (KR) - Program Doktor al Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (FAI UMS) mengadakan sidang terbuka bagi Promovendus Hermawan sebagai salah satu syarat kelulusan serta pengukuhan kelulusan Doktor dengan luaran publikasi jurnal internasional bereputasi kepada Suwarsono Muhammad di Ruang Seminar Gedung Pascasarjana UMS, Rabu (24/7).

Rektor UMS, Prof Dr Sofyan Anif MSi mengumumkan hasil sidang senat terbuka Promovendus Hermawan, memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,93 dengan predikat cumlaude. Sedangkan Suwarsono yang mengangkat isu Kapitalisme Religius: Peradaban Islam Masa Depan. Strategi Implementasi: Siapa Aktornya? berhasil meraih IPK 4.00 dengan predikat suma cumlaude.

Suwarsono mengatakan, abad lima belas hijriah, yang baru saja melewati usia tujuh puluh lima tahun, acap kali disebut sebagai abad kebangkitan kembali peradaban Islam. Peradaban Islam sudah relatif lama hanya berada di pinggiran peradaban dunia, bukan lagi merupakan peradaban dominan. Sampai hari ini, tidak terlihat in-

dikator signifikan yang menandakan bahwa peradaban Islam dapat dan mulai bangkit kembali. "Dinamika sejarah berjalan landai dan reguler, tidak berlangsung secara progresif dengan berbagai keunggulan prestasi klas dunia, bahkan di sana sini terlihat memburuk. Pada masa kejayaannya dahulu, peradaban Islam mewujud dalam bentuk imperium kuno yang bersifat formal, ekspansif secara militer dan politik, ekonomi dan teknologi maju, dan memiliki keunggulan kebudayaan dan ilmu pengetahuan," kata Dosen Fakultas Ekonomi UII ini.

Sidang dihadiri lima penguji yakni Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng, Dr Tafsir MAG, Prof Dr Abdul Munir Mulkan SU, Prof M Farid Wajdi PhD. Prof Dr Waston MHum dan Dr Syamsul Hidayat MAG.

Dalam kesempatan itu Rektor UMS Sofyan Anif berpesan kepada doktor baru untuk menunjukkan kontribusinya kepada kampus, yang mana terdapat empat tuntutan sebagai dosen di Muhammadiyah, yakni pengajaran, penelitian (termasuk publikasi ilmiah bereputasi internasional), pengabdian dan AIK. **(Ria)-f**

OLIMPIADE MATEMATIKA INTERNASIONAL

Tim Indonesia Raih Prestasi Gemilang

TANGERANG (KR) - Enam pelajar Indonesia yang tergabung dalam Tim Olimpiade Matematika Indonesia sukses menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Olimpiade Matematika Internasional atau International Mathematical Olympiad (IMO) ke-65. Satu medali emas, tiga medali perunggu dan dua Honorable Mention berhasil diperoleh tim Indonesia setelah bersaing dengan 609 siswa dari 109 negara di IMO pada tanggal 11-22 Juli 2024 di Bath Britania Raya.

Satu medali emas diraih Kevin Adi Senjaya dari SMAS Kristen BPK Penabur Gading Serpong. Tiga medali perunggu masing-masing diraih Frederico Samuel Halim (SMA Kristen 1 BPK Penabur Bandung), Ben Robinson (SMA Kristen Petra 1 Surabaya) dan Raymond Christopher Tanto (SMAS Kristen Kalam Kudus Sukoharjo). Sedangkan, dua Honorable Mention diperoleh Maulana Satya Adigama (SMA Taruna Nusantara Magelang) dan Timothy William Koesasih

(SMA Kristen Petra 2 Surabaya).

Kepala Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Maria Veronica Irene Herdjiono, mengapresiasi capaian prestasi yang diraih Tim Olimpiade Matematika Indonesia. "Kabar baik datang dari adik-adik yang mengikuti International Mathematical Olympiad. Selamat atas raih prestasi yang dipersembahkan untuk Indonesia," kata Irene, Kamis (25/7).

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Prestasi Nasio-

nal (Puspresnas), Muslih, menyampaikan ucapan terima kasih atas perjuangan para siswa di ajang IMO. Tim Olimpiade Matematika Indonesia didampingi Nanang Susyanto (leader) dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UGM, Aleams Barra (deputy leader) dan Fajar Yuliawan dari FMIPA ITB.

Koordinator Tim Pembina IMO, Nanang Susyanto, bangga atas capaian prestasi yang diraih oleh siswa bi naannya. Nanang berharap

nantinya para siswa tersebut dapat berkontribusi untuk Indonesia di masa depan.

Selama kompetisi, para peserta ditantang untuk menyelesaikan enam soal matematika dalam dua hari, dengan masing-masing tiga soal per hari yang harus diselesaikan dalam waktu 4,5 jam. Soal-soal tersebut mencakup empat bidang utama yaitu, aljabar, kombinatorika, geometri dan teori bilangan.

Peraih medali emas IMO, Kevin Adi Senjaya dari SMAS Kristen BPK Penabur Gading Serpong, menjelaskan, ia harus melalui proses yang panjang mulai dari tahapan Olimpiade Sains Nasional (OSN) serta mengikuti pembinaan dan seleksi dari Pusat Prestasi Nasional agar bisa mengikuti IMO. **(Ati)-f**

UMBY-UPSI Malaysia Dorong Dosen Tingkatkan Publikasi International



KR-Istimewa

Dr Mohamed Nor Azhari bersama Widarta dalam acara International Workshop on Article Publication.

CDMP, kemarin. Ia, juga mewakili Rektor UMBY Dr Agus Slamet.

Kegiatan workshop tersebut mengundang perwakilan dosen dari fakultas di UMBY untuk membagikan kita-kiat menulis artikel dan menerbitkan dalam jurnal publikasi. Setelah itu, acara dilan-

jutkan berbagi bersama Dr Azhari tentang penulisan jurnal bereputasi.

Dalam kesempatan itu Dr Azhari menekankan soal strategi untuk membangun koneksi dan relasi terhadap editor jurnal sebelum mempublikasikan artikel. "Joint researh dimulai de-

ngan komunikasi. Apabila ingin mempublikasikan jurnal, yang pertama perlu dilakukan adalah *get connected*. Kedua, komunikasi dengan editor. Editor yang bagus akan membimbing dan membantu menilai kelayakan dari artikel sebelum kita publish," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri, Daniel Ari Widhiatama MHUM berharap, kegiatan tersebut menjadikan sivitas akademika UMBY bisa lebih bersemangat dalam menulis serta mampu menemukan strategi yang tepat dalam menerbitkan artikel ke jurnal bereputasi. Selain itu mahasiswa bisa lebih mengenal tentang penulisan jurnal dan mendapatkan ide tentang menulis. **(Ria)-f**

EKONOMI

OJK Terus Kuatkan Industri LPBBTI

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghormati putusan Mahkamah Agung No 1206 K/PDT/2024 terkait gugatan citizen lawsuit praktik pinjaman online yang diajukan para penggugat sejak tahun 2021 yang antara lain meminta OJK sebagai salah satu tergugat untuk membuat peraturan dan memperkuat pengawasan untuk menjamin perlindungan hukum bagi seluruh pengguna aplikasi pinjaman online dan masyarakat.

"OJK telah dan terus melakukan upaya penguatan industri Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) atau dikenal sebagai fintech Peer to Peer lending (P2P lending) serta perlindungan konsumen dan masyarakat dengan mengeluarkan berbagai ketentuan dan roadmap LPBBTI 2023-2028 yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan, mendorong industri agar dapat berkembang secara sehat, berintegritas dan kontributif, serta memperkuat perlindungan konsumen," kata Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi, Aman Santosa, di Jakarta, Kamis (25/7).

Dikatakan, OJK telah menerbitkan aturan mengenai fintech P2P lending yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (POJK 10/22) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.06/2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (SEOJK 19/2023).

Dalam aturan tersebut, OJK mengatur beberapa hal antara lain Analisis pendanaan/proses uji kelayakan pengajuan pinjaman dengan memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki oleh Penerima Dana.

Penyelenggara wajib memenuhi ketentuan batas maksimum manfaat ekonomi Pendanaan dalam memfasilitasi Pendanaan. Manfaat ekonomi yang dikenakan oleh Penyelenggara adalah tingkat imbal hasil, termasuk Bunga/margin/bagi hasil. Biaya administrasi/biaya komisi/fee platform/ujrah yang setara dengan biaya dimaksud; dan Biaya lainnya, selain denda keterlambatan, bea meterai, dan pajak.

Pembatasan akses data berupa camera, microphone dan location. Muatan isi minimum perjanjian dalam rangka transparansi dan perlindungan hak-hak Pengguna. Pengenaan sanksi administratif terhadap Penyelenggara fintech P2P lending yang melanggar ketentuan aspek kepatuhan terhadap POJK tersebut.

Selain itu, OJK juga telah melakukan langkah-langkah seperti mengingatkan dan meminta penyelenggara fintech P2P lending dan Asosiasi fintech P2P lending untuk melakukan langkah-langkah dan mitigasi risiko yang diperlukan agar produk atau layanan keuangan fintech P2P lending tidak digunakan sebagai sarana kejahatan ekonomi seperti judi online, pencucian uang, pendanaan terorisme, pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, maupun tindak kejahatan ekonomi lainnya.

Meminta penyelenggara fintech P2P lending dan Asosiasi fintech P2P lending untuk memuat pernyataan peringatan kepada konsumen dengan menggunakan huruf kapital yang dapat menarik perhatian pembaca pada laman utama yang langsung dapat terlihat pada halaman website maupun aplikasi, seperti peringatan, hati hati, transaksi ini berisiko tinggi.

OJK juga sedang menyusun peraturan tentang industri fintech P2P lending (Rancangan POJK) sebagai penyempurnaan atas regulasi sebelumnya yang berisi antara lain penguatan kelembagaan, manajemen risiko, tata kelola (antara lain larangan pemegang saham pengendali/mayoritas sebagai pengelola/direksi Penyelenggara) dan perlindungan konsumen, serta penguatan dukungan terhadap sektor produktif dan UMKM.

Dikatakan, terkait Pelindungan Konsumen dan masyarakat, OJK menerbitkan POJK No 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam aturan tersebut, OJK mengatur beberapa hal seperti kewajiban menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Konsumen. Larangan membuat dan menggunakan perjanjian baku yang memuat klausul eksonerasi/eksemsi. Sanksi atas penyebaran data pribadi. Kewajiban PUJK memastikan penagihan. **(Lmg)-f**

DUKUNG LITERASI KEUANGAN

Mandiri Sekuritas Gelar 'Young Investor Camp'

JAKARTA (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) kembali bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dalam menyelenggarakan program literasi keuangan 'Young Investor Camp' untuk 75 mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang tersebar di seluruh Indonesia. Program ini merupakan pembinaan lanjutan dari Mandiri Sekuritas yang telah dimulai sejak bulan Maret lalu dan akan berlangsung hingga akhir tahun 2024.

'Young Investor Camp' bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan berinvestasi pasar modal yang lebih terstruktur dan terukur kepada para mahasiswa, sehingga mereka dapat memulai investasi dengan lebih percaya diri.

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), angka investor individu di pasar modal Indonesia masih terus meningkat. Per akhir Mei

2024, tercatat jumlah investor individu pasar modal sudah mencapai 12,9 juta atau naik 17% dari 11,06 juta di periode yang sama tahun 2023. Sebanyak 55,58% diantaranya didominasi oleh kalangan berusia di bawah 30 tahun.

Head of Corporate Secretary and Communications Mandiri Sekuritas, Nadya Siregar, mengatakan, melalui eYoung Investor Campi, berharap

akan mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa atau Gen Z. "Dalam program ini, kami mengajarkan pengetahuan dan keterampilan berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan teknologi digital MOST by Mandiri Sekuritas, sehingga mereka dapat menerapkan langsung ilmu yang diperoleh. Program ini juga membangun investasi ng mindset sejak dini, sehing-

ga mereka bisa menikmati proses berinvestasi yang dapat mengantarkan mereka kepada kestabilan finansial jangka panjang serta mencapai berbagai tujuan masa depan." katanya.

Selain literasi keuangan, Mandiri Sekuritas yang telah bekerja sama dengan KSE sejak 2020 juga secara konsisten memberikan berbagai pelatihan soft skills dengan topik beragam, seperti Personal Branding, Leadership, Organizational Communications, dan Public Speaking. Selama 4 tahun bekerja sama dengan KSE, Mandiri Sekuritas juga telah memberikan beasiswa kepada 95 mahasiswa dari berbagai PTN dari berbagai provinsi di Indonesia. **(Rsv)**

PERKUAT PEMBERDAYAAN UMKM

BSI Salurkan Pembiayaan Rp 47,72 Triliun

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) meresmikan UMKM Center keempat yang berada di Kota Makassar, tepatnya di Jalan Sungai Saddang Lama No 40 Maradekaya Selatan Kota Makassar Sulawesi Selatan. Peresmian UMKM Center Makassar merupakan upaya BSI untuk bisa mengoptimalkan peran pelaku ekonomi kerakyatan di wilayah Indonesia Timur.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi dalam keterangannya tertulis, Kamis (25/7) mengatakan, kehadiran UMKM Center Makassar merupakan upaya BSI untuk dapat menjangkau dan menemukan potensi-potensi UMKM baru di Indonesia Timur. Apalagi BSI Region Makassar memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu seluruh Pulau Sulawesi, Maluku hingga Papua.



KR-Istimewa

Dirut BSI Hery Gunardi (kiri), PJ Gubernur Sulawesi Selatan Prof Zudan Arif Fakrulloh (tengah) dan Wakil Komisaris Utama BSI Adiwarman Karim (kanan).

pan yang sangat luas, yaitu seluruh Pulau Sulawesi, Maluku hingga Papua.

Sampai Juni 2024, BSI telah menyalurkan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp 47,72 triliun atau tumbuh 14,54% secara

tahunan. Saat ini BSI memiliki lebih dari 3.281 UMKM binaan yang terus dibina dan ada yang berhasil *go international*.

Hery mengatakan, UMKM Center BSI menjadi wadah bagi pelaku usaha

segmen tersebut dalam mendapatkan pelatihan, pembinaan, pembiayaan, pendampingan bisnis, hingga membantu proses pemasaran produk. Menurut Hery, pelaku UMKM yang memanfaatkan program tersebut diharapkan dapat meningkatkan skala usahanya. Di antaranya melalui optimalisasi potensi bisnis hingga dukungan proses digitalisasi usaha.

"Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan porsi pembiayaan pada UMKM dengan berbagai strategi, salah satunya melalui UMKM Center. Kami berharap BSI UMKM Center Makassar dapat bermanfaat untuk meningkatkan kelas bagi UMKM di Indonesia timur melalui berbagai program pembinaan," kata Hery. **(Ogi)-d**